

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Agresivitas merupakan keadaan suatu perilaku atau reaksi emosional di dalam suasana arena olahraga, dimana yang pada kenyataannya agresivitas menjadi cara seseorang berperilaku (Parrott & Giancola, 2007). Itu diungkapkan secara langsung melalui serangan verbal, fisik atau gabungan atau secara tidak langsung melalui kompensasi atau agresi tidak langsung hal ini cocok jika digunakan untuk pertahanan diri, tetapi bisa juga merusak (Smits et al., 2004). Agresivitas "aktif" berarti serangan fisik verbal, dan "pasif" menyebabkan konsekuensi yang merugikan karena tidak mengambil tindakan yang disengaja. Sementara agresi "ofensif" atau perilaku menyerang adalah salah satu perilaku agresif "defensif" biasanya diekspresikan dalam situasi yang mengancam, dan terkait dengan peningkatan ketakutan (Gammie & Stevenson, 2006).

Agresivitas dan kekerasan tertentu kemungkinan besar berkembang sebagai akibat dari psikopatologi seperti gangguan yang berhubungan dengan kecemasan dan depresi sering ditandai dengan gangguan perilaku sosial termasuk agresi dan kekerasan yang berlebihan (LEWINSOHN et al., 1995). Agresi dan kekerasan yang berlebihan kemungkinan besar berkembang sebagai konsekuensi dari regulasi emosional yang umumnya terganggu, seperti tingkat kecemasan yang sangat tinggi atau rendah secara abnormal (LEWINSOHN et al., 1995).

Agresivitas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suasana dalam arena olahraga, yang pada kenyataannya menjadi berperilaku. Oleh karena itu, ini adalah reaksi perilaku dan emosional yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menimbulkan kerusakan, kerugian fisik atau psikologis (Parrott & Giancola, 2007).

Sikap agresif terhadap lawan dan hooliganisme (suporter yang brutal) olahraga adalah objek dari banyak orang penelitian sosial dan psikologis. Perwakilan pendekatan ilmiah yang berbeda mempertimbangkan olahraga agresivitas sebagai

agresi yang "diritualkan", sebuah metode untuk sublimasi, hasil dari frustrasi, kesempatan untuk katarsis atau ciri khusus kepribadian, yang dibentuk oleh pengaruh lingkungan olahraga (Gencheva, 2017). Agresi bisa diartikan sebagai setiap interpersonal perilaku yang dimaksudkan untuk menyebabkan kerusakan fisik atau mental kesulitan. Pemain agresif yang sengaja menyebabkan melukai lawan mereka biasa terjadi pada banyak orang olahraga (Maxwell & Visek, 2009).

Faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap kecemasan dan agresivitas seorang anak dalam berkompetisi. Dalam konteks olahraga, frustrasi terjadi karena hambatan usaha olahragawan untuk mencapai tujuan olah raga tersebut. Di sisi lain, orang tua terkadang secara tidak kritis “mendorong” anak-anak mereka dalam olahraga kompetitif, mungkin ingin mencapai tujuan pribadi mereka yang belum terpenuhi, atau menganggapnya sebagai persiapan yang sesuai untuk kehidupan selanjutnya (Jarvis, 2005). Pagelow (1984) mencatat bahwa anak yang agresif cenderung memiliki orang tua yang agresif, dan orang tua dapat menjadi model agresi yang kuat. Freishlag dan Schmidke (1979) menekankan pentingnya pengaruh orang tua pada penalaran moral atlet muda (Tiric-Campara et al., 2012).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, membuat penelitian ini penting untuk dilakukan oleh peneliti, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pada dasarnya tingkat agresi dan kecemasan atlet bela diri pencak silat, yang berharga tidak hanya dalam kegiatan olahraga, tetapi juga dalam aspek kehidupan. Berdasarkan pemaparan diatas, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Agresivitas Dan Anxiety Pada Atlet Cabang Olahraga Beladiri Pencak Silat”, dengan tujuan seberapa besar pengaruh agresivitas dan anxiety pada atlet pada pencak silat di padepokan pencak silat Tadjimalela.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat Agresivitas terhadap penampilan atlet pada pencak silat padepokan pencak silat Tadjimalela?

2. Apakah terdapat pengaruh tingkat Anxiety terhadap penampilan atlet popda pencak silat padepokan pencak silat Tadjimalela?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh Agresivitas degan Anxiety terhadap penampilan atlet pencak silat padepokan pencak silat Tadjimalela?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh Agresivitas terhadap penampilan atlet popda pencak silat padepokan pencak silat Tadjimalela.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh Anxiety terhadap penampilan atlet popda pencak silat padepokan pencak silat Tadjimalela.
3. Mengetahui perbedaan pengaruh Agresivitas degan Anxiety terhadap penampilan atlet pencak silat padepokan pencak silat Tadjimalela?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis, kebijakan, serta praktis untuk berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi masyarakat, khususnya Atlet untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat Agresivitas dan tingkat Anxiety dalam berkompetisi. Serta dapat dijadikan sumber bacaan dan sumber pengetahuan baru bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Selain itu diharapkan peneitian ini memberikan wawasan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat dari segi kebijakan

Dari segi kebijakan penelitian ini diharapkan memberikan arahan kebijakan untuk promosi serta mengkaji pada dasarnya tingkat agresi dan kecemasan atlet popda bela diri pencak silat.

1.4.3 Manfaat Praktis

Mahasiswa mendapatkan deskripsi, gambaran dan referensi tentang pengaruh antara agresivitas terhadap anxiety pada atlet popda cabang olahraga beladiri pencak silat.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian skripsi, peneliti mengurutkan dan menjelaskan sesuai pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019(Penyelenggaraan & Upi, 2016) dengan penjelasan singkat sebagai berikut:

Bab I pendahuluan menjelaskan terkait latar belakang penelitian yang akan diteliti. Isi pada latar belakang penelitian ini menjelaskan mengenai perlunya penelitian ini dilakukan, sehingga peneliti mengangkat pembahasan penelitian mengenai pengaruh agresivitas terhadap anxiety pada atlet cabang olahraga beladiri pencak silat. Dengan urutan struktur pendahuluan diantaranya latar belakang dimana berisikan masalah yang melatar belakangi pengaruh agresivitas terhadap anxiety pada atlet cabang olahraga beladiri pencak silat, selanjutnya rumusan masalah apakah agresivitas berpengaruh terhadap anxiety pada atlet pencak silat, serta tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh agresivitas terhadap anxiety pada atlet pencak silat, dan untuk manfaat penelitian ini bisa menjadi acuan dalam pengetahuan tentang pengaruh agresivitas terhadap anxiety.

Bab II kajian pustaka, terdiri atas kajian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada bab ini terdiri dari penjelasan dan pemaparan tentang aktivitas fisik dan kualitas tidur dengan depresi. Dalam penelitian terdahulu yang relevan penilaian perilaku agresif dalam situasi yang diprovokasi, atau pengukuran agresi impulsif. Kemudian terdapat kerangka berpikir untuk memudahkan peneliti dalam membuat dasar pemikiran. Selanjutnya berhipotesis bahwa terdapat Pengaruh Agresivitas Terhadap Anxiety pada atlet.

Bab III Metode yang di gunakan adalah Poor Experimental dengan desain penelitian ini menggunakan The One-Group Pretest-posttest Design. Sampel dalam penelitian ini yaitu atlet pencak silat yang pernah bertanding di POPDA sebanyak 30 orang.

Teknik pengambilan sample menggunakan purposive samplling. Instrumen yang digunakan adaftasi dari kuesioner BAI (Beck-Anxiety-Index) untuk menguji tingkat anxiety dan The Aggression Questionnaire (TAQ) untuk menguji tingkat agresivitas. Analisis data menggunakan *Paired Sample t-Test* dan Independent Sample t-Test untuk menguji pengaruh serta perbandingan agresivitas dan anxiety terhadap penampilan atlet.

Bab IV berisi tentang temuan dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan pokok pertanyaan penelitian.

Bab V berisi tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan dan bahasan penelitian.